



**SPIRITUALITAS INTERKULTURAL ARNOLDUS JANSSEN
DAN PENERAPANNYA BAGI FORMASI CALON
MISIONARIS SERIKAT SABDA ALLAH (SVD) DI PROVINSI
SVD ENDE**

TESIS

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik**

Oleh

EMANUEL RODJA

NIM: 221101/22.07.54.0774.R

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO
2023/2024**

**Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Tesis
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
Dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik**

Pada Tanggal 16 Mei 2024

Mengesahkan

Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

Direktur Magister (S2) Teologi



Dr. Papius Meinrad Buru

Dewan Penguji

1. Moderator: Kanisius Bhila, Drs., M.Pd

.....

2. Penguji I : Dr. Petrus Dori

.....

3. Penguji II : Yanuarius Lobo, Lic

.....

4. Penguji III: Dr. Lukas Jua

.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Emanuel Rodja

NIM/NIRM : 221101/22.07.54.0774.R

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis berjudul: “SPIRITUALITAS INTERKULTURAL ARNOLDUS JANSSEN PENERAPANNYA BAGI FORMASI CALON MISIONARIS SERIKAT SABDA ALLAH (SVD) DI PROVINSI SVD ENDE” ini adalah BENAR-BENAR hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam tesis saya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan tesis dan gelar yang saya peroleh dari tesis tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, Mei 2024

Pembuat pernyataan



Emanuel Rodja

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TESIS UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Emanuel Rodja

NIM/NIRM : 221101/22.07.54.0774.R

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Non eksklusif (Non-exclusive Royalty – Free Right)** atas tesis yang berjudul: “SPIRITUALITAS INTERKULTURAL ARNOLDUS JANSSEN DAN PENERAPANNYA BAGI FORMASI CALON MISIONARIS SERIKAT SABDA ALLAH (SVD) DI PROVINSI SVD ENDE” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Ledalero

Pada tanggal 30 Mei 2024

Yang menyatakan



Emanuel Rodja

ABSTRAK

Emanuel Rodja, 221101/22.07.54.0774.R. *Spiritualitas Interkultural Arnoldus Janssen: Relevansi dan Penerapannya Bagi Formasi Calon Misionaris Serikat Sabda Allah (SVD) Di Provinsi SVD Ende*. Tesis. Program Studi Pasca Sarjana Teologi Kontekstual, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2024. Tujuan utama dari studi ini *Pertama*, untuk memahami spiritualitas interkultural Arnoldus Janssen. *Kedua*, untuk memperoleh gambaran tentang formasi calon misionaris SVD di Provinsi Ende. *Ketiga*, menunjukkan relevansi dan penerapan dari spiritualitas interkultural Arnoldus Janssen bagi formasi calon misionaris SVD di Provinsi SVD Ende.

Penulisan tesis ini menggunakan dua metode, yakni studi kepustakaan dan studi lapangan. *Pertama*, metode kepustakaan. Dalam metode ini wujud dan sumber data utama yang digunakan oleh penulis adalah teks primer maupun sekunder dari dokumen SVD, buku, jurnal, artikel dan literatur. *Kedua*, metode penelitian lapangan. Dalam metode ini penulis menggunakan tiga instrumen pengumpulan data yakni observasi partisipatoris, wawancara dan kuesioner. Observasi partisipatoris digunakan dengan maksud supaya penulis mengalami secara langsung realitas dalam pembinaan dan pendidikan bagi calon misionaris SVD di Provinsi Ende.

Berdasarkan hasil riset ini ditemukan bahwa; *Pertama*, Arnoldus Janssen merupakan salah satu model tokoh Katolik yang sungguh-sungguh menghidupi spiritualitas interkultural. spiritualitas Interkultural Arnoldus Janssen ditunjukkannya melalui pendirian tiga tarekat religius. *Kedua*, spiritualitas interkultural Arnoldus Janssen memiliki implikasi terhadap calon misionaris SVD. Implikasi yang dimaksud ialah: 1) memiliki pemahaman yang benar tentang spiritualitas interkultural, 2) tumbuhnya kesadaran akan pentingnya keberagaman, 3) tumbuhnya penghargaan terhadap nilai budaya sendiri dan budaya lain, serta 4) mampu membangun dialog dan interaksi dengan sesama yang bersifat resiprokal.

Semua kecakapan diri yang diangkat oleh penulis ini pada akhirnya menampilkan beberapa pokok penting dari penerapan Spiritualitas interkultural Arnoldus Janssen dalam kehidupan formasi dasar di Provinsi SVD Ende. *Pertama*, komunitas formasi SVD mempersatukan setiap anggotanya dari berbagai latar belakang yang berbeda. *Kedua*, spiritualitas interkultural Arnoldus Janssen membuka diri dan hati setiap anggota dalam komunitas formasi untuk saling menjumpai. *Ketiga*, spiritualitas interkultural Arnoldus Janssen menumbuhkan semangat mendengarkan dan saling berbagi sukacita dalam *sharing* bersama dalam komunitas formasi. *Keempat*, spiritualitas interkultural Arnoldus Janssen membangun dialog dan menghimpun keanekaragaman dalam komunitas formasi SVD.

Kata Kunci: Spiritualitas Interkultural Arnoldus Janssen, Formandi, Formasi, Dialog

ABSTRACT

Emanuel Rodja, 221100/22.07.54.0774.R. Arnoldus Janssen's Intercultural Spirituality: Its Relevance and Application for the Formation of Missionary Candidates of the Society of the Word of God (SVD) in the SVD Ende Province. Thesis. Postgraduate Study Program in Contextual Theology, Institute of Creative Philosophy and Technology Ledalero, 2024. The main objectives of this study First, to understand the intercultural spirituality of Arnoldus Janssen. Second, to obtain an overview of the formation of SVD missionary candidates in Ende Province. Third, to show the relevance and applicability of Arnoldus Janssen's intercultural spirituality for the formation of SVD missionary candidates in the SVD Ende Province.

The writing of this thesis used two methods, namely literature study and field study. First, the literature method. In this method, the main form and source of data used by the author are primary and secondary texts from SVD documents, books, journals, articles and literature. Second, the field research method. In this method, the author uses three data collection instruments, namely participatory observation, interviews and questionnaires. Participatory observation was used with the intention that the author would directly experience the reality in the formation and education of SVD missionary candidates in Ende Province.

Based on the results of this research, it is found that; *First*, Arnoldus Janssen is one of the models of Catholic figures who truly live intercultural spirituality. Arnoldus Janssen's Intercultural spirituality is shown through the establishment of three religious congregations. *Secondly*, Arnoldus Janssen's intercultural spirituality has implications for SVD missionary candidates. The implications are: 1) having a correct understanding of intercultural spirituality, 2) growing awareness of the importance of diversity, 3) growing appreciation for the value of one's own culture and other cultures, and 4) being able to build dialog and interaction with others that are reciprocal.

All these self-accomplishments raised by the author ultimately display some important points of the application of Arnoldus Janssen's intercultural spirituality in the life of basic formation in the SVD Ende Province. *First*, the SVD formation community unites each of its members from different backgrounds. *Secondly*, Arnoldus Janssen's intercultural spirituality opens the self and heart of each member in the formation community to meet each other. *Thirdly*, Arnoldus Janssen's intercultural spirituality fosters the spirit of listening and joyful sharing in the formation community. *Fourth*, Arnoldus Janssen's intercultural spirituality builds dialog and brings together diversity in the SVD formation community.

Keywords: Arnoldus Janssen's intercultural spirituality, Formandi, Formation, Dialogue

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur, pada tempat paling utama penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena cinta dan penyertaan-Nya keseluruhan pekerjaan tesis ini dapat diselesaikan. Tesis ini berisikan penelitian yang penulis lakukan di rumah-rumah formasi SVD di Provinsi SVD Ende. Kajian penulisan ini berfokus pada relevansi dan penerapan spiritualitas interkultural Arnoldus Janssen bagi formasi calon misionaris Serikat Sabda Allah (SVD) di Provinsi SVD Ende. Ketertarikan dan keprihatinan terhadap kehidupan formasi inilah yang mendorong penulis untuk mengkaji tema ini.

Proses panjang penelitian dan penulisan tesis ini tentu saja tidak terlepas dari campur tangan dan dukungan dari banyak pihak. Untuk itu, penulis wajib menghaturkan limpah terima kasih kepada mereka. *pertama*, kepada komunitas Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero yang telah menjadi rumah bagi penulis. *Kedua*, kepada IFTK Ledalero yang telah menyediakan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penulisan tesis ini. *Ketiga*, kepada Dr. Petrus Dori selaku pembimbing pertama dan Yanuarius Lobo, Lic selaku pembimbing kedua yang dengan setia dan teliti telah membimbing penulis selama proses penulisan hingga tesis ini dianggap layak untuk dipertanggungjawabkan di hadapan dewan penguji. *Keempat*, kepada Dr. Lukas Jua yang telah menguji kelayakan tesis ini dan juga kepada Kanisius Bhila, Drs, M.Pd. yang bersedia menjadi moderator dalam ujian tesis ini.

Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada para informan yang telah meluangkan waktunya untuk diwawancarai penulis. Kepada para Pater dan Frater di lembaga formasi, Pater Sebastianus Hobahana, SVD, Pater Yohanes Nowin Kure, SVD, Pater Andreas Tefa Sau, SVD, Pater Ignasius Ledot, SVD, Pater Kanisius Bhila, SVD, Frater Kornelius Frengki Keta, SVD, Frater Silvester Gebhardus K. Huler, SVD, Frater Ignasius Nasu Hayon, SVD dan Frater Yohanes Paulus Lamanepa, SVD dan semua yang turut terlibat penulis tidak dapat menyebutkan nama satu per satu. Limpah terimakasih yang mendalam kepada konfrater SVD angkatan 79 yang telah membantu penulis dengan berbagai cara untuk menyelesaikan tulisan ini. terimakasih juga kepada Pater Eren Ola, SVD dan Pater Kris Ibu, SVD, Diakon Rano Mare, SVD, Diakon Kornelis Frengki

Keta, SVD, Diakon Rian Dajong, SVD, Diakon Aris Manehat, SVD, Diakon Edy Huller, SVD dan Frater Dody Moron, SVD yang dengan caranya membantu penulis untuk menyelesaikan tesis ini. penulis juga mengucapkan limpah terimakasih kepada Sr. Karmelita Sareng, SSPS yang telah banyak membantu penulis dalam tesis ini.

Penulis juga menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orangtua, saudara-saudari kandung dan juga semua saudara-saudari, karyawan-karyawati yang terus mendukung dan memotivasi penulis agar tetap setia dalam menyelesaikan tesis ini dan mendukung penulis untuk tetap setia pada panggilan hidup ini. atas dukungan dan motivasi merekalah, penulis selalu dan tetap semangat dalam menyelesaikan tesis ini. penulis juga haturkan limpah terima kasih yang mendalam kepada ketiga prefek dan anggota unit Helena yang dengan caranya mendukung dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Akhirnya penulis juga sadar bahwa penelitian dan penulisan tesis ini masih jauh dari sempurna. Banyak kekurangan yang masih ditemukan dalam tulisan ini. maka dari itu, penulis sadar dan selalu tetap terbuka untuk menerima segala kritikan dan saran dalam bentuk apapun secara santun dan bijaksana demi kesempurnaan tulisan ilmiah ini.

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penulisan	12
1.4 Metode Penulisan	12
1.5 Asumsi Dasar	14
1.6 Manfaat Penulisan	14
1.7 Ruang Lingkup dan Batasan Penulisan	15
1.8 Sistematika Penulisan	15
BAB II PEMAHAMAN TENTANG SPIRITUALITAS INTERKULTURAL	16
2.1 Terminologi Budaya	17
2.1.1 Selayang Pandangan Tentang Kebudayaan	17
2.1.2 Arti Etimologis Budaya	18
2.1.3 Defenisi Budaya Menurut Para Ahli.....	19
2.2 Wujud Budaya	21
2.2.1 Simbol	21
2.2.2 Sistem Nilai	22
2.2.3 Norma	23
2.2.4 Bahasa	24
2.2.5 Material Budaya	25
2.3 Pendekatan Perbedaan-Perbedaan Budaya	25
2.3.1 Monokulturalitas	25
2.3.2 Multikulturalisme	27
2.3.3 Interkulturalitas	28
2.4 Konsep Spiritualitas Interkultural	33
2.4.1 Pengertian Spiritualitas	33
2.4.2 Konsep Spiritualitas Interkultural	35
2.5 Kesimpulan	36
BAB III ARNOLDUS JANSSEN DAN SPIRITUALITASNYA DALAM SVD	38
3.1. Mengenal Sosok Arnoldus Janssen	39
3.1.1 Latar Belakang Keluarga	39
3.1.2 Rwayat Hidup Arnoldus Janssen	42

3.1.3 Masa Karya	43
3.1.3.1 Setelah Tahbisan	43
3.1.3.2 Semangat Misioner Arnoldus Janssen	45
3.1.3.3 Mendirikan Serikat-Serikat Misi	46
3.1.3.4 Mengikuti Kristus dengan Menjalankan Nasihat-Nasihat Injil ...	50
3.1.3.4.1 Kaul Kemurnian	52
3.1.3.4.2 Kaul Kemiskinan	53
3.1.3.4.3 Kaul Ketaatan	54
3.2. Kebajikan-Kebajikan Arnoldus Janssen	55
3.2.1 Rendah Hati	55
3.2.2 Kebijaksanaan	57
3.2.3 Kejujuran dan Keterbukaan	58
3.2.4 Keterbukaan Terhadap Roh	59
3.3. Dasar Spiritualitas Arnoldus Janssen	60
3.3.1 Aspek Trinitaris	60
3.3.1.1 Bapa	63
3.3.1.2 Putera	64
3.3.1.3 Roh Kudus	65
3.4 Ciri Khas Spiritualitas Santo Arnoldus Janssen	68
3.4.1 kontemplasi-Mistis	68
3.4.2 Asketis	69
3.4.3 Komunitas	70
3.4.4 Spiritualitas Misioner	71
3.4.5 Spiritualitas <i>Passing Over</i>	72
3.4.6 Interkultural dalam Spiritualitas Pendiri	73
3.4.6.1 Pengalaman <i>ad intra</i>	73
3.4.6.2 Pengalaman <i>ad extra</i>	79
3.4.7 Interkulturalitas dalam Serikat Sabda Allah (SVD)	82
3.4.7.1 Interkulturalitas dalam Spiritualitas Serikat	83
3.5 Kesimpulan	90
BAB IV PENERAPAN SPIRITUALITAS INTERKULTURAL	
ARNOLDUS JANSSEN DALAM FORMASI DASAR	
DI PROVINSI SVD ENDE	92
4.1 Provinsi SVD Ende dan Formasi Dasar	93
4.1.1 Profil Provinsi SVD Ende	93
4.1.1.1 Sejarah Pembentukan Provinsi SVD Ende	93
4.1.1.2 Visi dan Misi Provinsi SVD Ende	95
4.1.1.3 Wilayah Misi dan Jenis Karya Kerasulan Provinsi SVD Ende	96
4.1.2 Formasi Dasar dalam SVD	97
4.1.2.1 Masa Postulat	97
4.1.2.2 Masa Novisiat	98
4.1.2.3 Masa Kaul-Kaul Sementara	99
4.1.2.4 Masa Probasi	99
4.1.3 Pendamping dalam Rumah Formasi	100
4.1.3.1 Rektor dan Dewan	100
4.1.3.2 Magister dan Socius	101
4.1.3.3 Prefek	101

4.1.3.4 Pembimbing Rohani dan Bapa Pengakuan	102
4.1.3.5 Para Dosen	102
4.1.4 Sifat-Sifat Pendidikan dan Pembentukan Calon Misionaris SVD ..	103
4.1.4.1 Menyeluruh dan Terpadu	104
4.1.4.2 Berakar dalam Kebudayaan Sendiri	105
4.1.4.3 Membina Hidup Komunitas	105
4.1.4.4 Terarah Pada Pelayanan Apostolis	106
4.1.4.5 Terbuka Terhadap Kebutuhan Dunia	106
4.1.4.6 Diresapi Semangat dan Spiritualitas Arnoldus Janssen	107
4.2 Hasil dan Pembahasan tentang Keterlibatan Formandi di Provinsi Ende dalam Menghayati Spiritualitas Interkultural Arnoldus Janssen	108
4.2.1 Distribusi Responden Berdasarkan Usia	109
4.2.2 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	109
4.2.3 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat	110
4.2.4 Distribusi Responden Berdasarkan Lama Bergabung dalam Serikat Sabda Allah	110
4.3 Penghayatan Spiritualitas Interkultural Arnoldus Janssen dalam Formasi Dasar di Provinsi SVD Ende	111
4.3.1 Pemahaman Formandi tentang Spiritualitas Interkultural Arnoldus Janssen	111
4.3.2 Referensi Tingkat Pengetahuan Spiritualitas Interkultural Arnoldus Janssen	113
4.3.3 Keterlibatan Formandi dalam menghayati Spiritualitas Interkultural Arnoldus Janssen	115
4.3.4 Cara Menghidupi Spiritualitas Interkultural Arnoldus Janssen	116
4.3.5 Penanaman Pendidikan Interkultural dan Spiritualitas Interkultural Arnodus Janssen	118
4.3.6 Spiritualitas Interkultural Arnoldus Janssen dalam Lembaga Formasi Dasar di Provinsi SVD Ende	119
4.3.6.1 Indikator Penghayatan Semangat Interkultural Arnoldus Janssen dalam Lembaga Formasi Dasar di Provinsi SVD Ende	119
4.3.6.2 Keberakaran dalam Spiritualitas Interkultural Arnoldus Janssen	121
4.4 Penerapan Spiritualitas Interkultural Arnoldus Janssen dalam Komunitas Formasi SVD dan bagi Masyarakat Luas.....	124
4.4.1 Memiliki Pemahaman Yang benar tentang Spiritualitas Interkultural	124
4.4.2 Kesadaran Akan Pentingnya Keberagaman	126
4.4.3 Tumbuhnya Penghargaan Terhadap Nilai Budaya Sendiri dan Budaya Lain	127
4.4.4 Dialog dengan Sesama	129
4.4.5 Interaksi Timbal Balik (Resiprokal)	131
4.4.6 Pendidikan Interkultural	132
4.4.6.1 Pendidikan Interkultural <i>Ad Intra</i>	133
4.4.6.2 Pendidikan Interkultural <i>Ad Extra</i>	134
4.5 Tantangan dan Peluang Penerapan Spiritualitas Interkultural Arnoldus Janssen dalam Formasi Dasar SVD di Provinsi SVD Ende	136

4.5.1 Tantangan Penerapan Spiritualitas Interkultural Arnoldus Janssen dalam Formasi Dasar SVD di Provinsi SVD Ende	136
4.5.2 Peluang Penerapan Spiritualitas Interkultural Arnoldus Janssen dalam Formasi Dasar SVD di Provinsi SVD Ende	139
4.6 Refleksi Teologis	143
4.7 Kesimpulan	146
BAB V PENUTUP	148
5.1 Kesimpulan	148
5.2 Usul-Saran	151
DAFTAR PUSTAKA	153
LAMPIRAN 1	162
LAMPIRAN 2	167